

Pengaruh *Selfefficacy*, Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Program Studi di Universitas PGRI Sumatera Barat

Adela Puspita^{1*}, Yesmira Syamra², Jolianis³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
Email: ¹puspitaadela7@gmail.com, ²mirasyamra@gmail.com, ³jolianiskoto88@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Self-Efficacy, parental support, peers, tuition fees on the decision to choose an accounting education study program at Universitas PGRI Sumatera Barat. The analysis technique used descriptive analysis and inductive analysis, namely multiple linear regression analysis with the help of Eviews12 data processing tools, the coefficient of determination (R²) and hypothesis testing using the T test and F test The results of the study: 1) There is a significant influence between self efficacy (X₁) on the decision to choose a study program (Y) with a coefficient value of 0.455, tcount of 3.202 > t table of 1.659. 2) There is a significant influence between parental support (X₂) on the decision to choose a study program (Y) with a coefficient value of 0.261, the tcount value of 3.183 > t table of 1.659. 3) There is a significant influence between peers (X₃) on the decision to choose a study program (Y) with a coefficient value of 0.327, the tcount value of 3.155 > ttable of 1.659. 4) There is a significant influence between education costs (X₄) on the decision to choose a study program (Y) with a coefficient value of 0.181, the tcount value of 2.063 > t table of 1.659. 5) There is an effect of self efficacy (X₁), parental support (X₂), peers (X₃), and tuition fees (X₄) simultaneously on the decision to choose a study program (Y) with an Fcount value of 27.83 > Ftable 2.46.

Keywords: *Self-Efficacy, Choice Decision, Accounting.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy*, dukungan orang tua, teman sebaya, dan biaya pendidikan terhadap keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat. Teknik analisis yang digunakan analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat olah data Eviews12, koefisien determinasi (R²) serta uji hipotesis yang menggunakan uji T dan uji F Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* (X₁) terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,455, nilai t_{hitung} sebesar 3,202 > t_{tabel} sebesar 1,659. 2) Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua (X₂) terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,261, nilai t_{hitung} sebesar 3,183 > t_{tabel} sebesar 1,659. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X₃) terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,327, nilai t_{hitung} sebesar 3,155 > t_{tabel} sebesar 1,659. 4) Terdapat pengaruh signifikan antara biaya pendidikan (X₄) terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,181, nilai t_{hitung} sebesar 2,063 > t_{tabel} sebesar 1,659. 5) Terdapat pengaruh *self efficacy* (X₁), dukungan orang tua (X₂), teman sebaya (X₃), dan biaya pendidikan (X₄) secara simultan terhadap keputusan memilih program studi (Y) dengan nilai F_{hitung} 27,83 > F_{tabel} 2,46.

Kata Kunci: *Self-Efficacy, Keputusan Memilih, Akutansi.*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, kebutuhan akan akuntan yang kompeten semakin meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis. Berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2023, saat ini Indonesia belum memiliki cukup akuntan profesional. Jumlah akuntan di negara ini hanya sekitar 16.000 orang. Di sisi lain, jumlah yang dibutuhkan untuk profesi ini mencapai 452.000 akuntan. Hal ini mendorong banyak perguruan tinggi untuk membuka jurusan pendidikan akuntansi. Universitas PGRI Sumatera Barat merupakan perguruan tinggi yang berfokus pada bidang pendidikan pada awalnya, namun sejak tahun 2022 Universitas PGRI Sumatera Barat telah memperbanyak jurusan untuk bidang non kependidikan. Dari 19 prodi, 14 diantaranya merupakan program studi dengan gelar sarjana kependidikan (S.Pd) bagi lulusannya. Tidak hanya pada jenjang sarjana, Universitas PGRI Sumatera Barat juga membuka sejumlah program studi pada jenjang magister (S-2).

Keputusan dalam memilih program studi adalah langkah-langkah yang diambil oleh mahasiswa saat membuat keputusan untuk memilih program studi yang paling cocok dengan minat dan kemampuan mereka, dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain [11]. Keputusan dalam memilih melanjutkan pendidikan bagi mahasiswa adalah hal yang sangat penting. Disamping arus mempertimbangkan mengenai bakat, minat dan cita-cita mahasiswa, mereka juga harus mempertimbangkan dengan kondisi dan keadaan yang ada. Jika tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan terjadi beberapa kendala dan keraguan dalam memilih jurusan diperguruan tinggi. Kesalahan dalam memilih program studi dapat memberi dampak buruk pada pengalaman kuliah mahasiswa dan juga memengaruhi masa depan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Irene Guntur, M. Psi, CGA, seorang psikolog pendidikan dari *Integrity Development Flexibility (IDF)*, menunjukkan bahwa 87% mahasiswa di Indonesia menghadapi masalah dalam pemilihan program studi, yang dalam kasus paling parah dapat menyebabkan pengangguran. Hal ini sangat menyedihkan, karena mereka adalah lulusan S-1 yang terdidik namun tetap tidak memiliki pekerjaan. Hal ini juga berlaku pada mahasiswa yang memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat. Pada tahun 2021, program studi Pendidikan akuntansi sudah mendapatkan akreditasi Baik dari BAN-PT berdasarkan keputusan BAN-PT No. 3302/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021. Selain mempersiapkan lulusan dengan kompetensi utama sebagai guru akuntansi untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat, Program studi ini juga memberikan kompetensi tambahan sebagai akuntan manajemen dan tenaga auditor.

Dalam memutuskan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak dapat dilakukan begitu saja, tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Maka dari itu, perlu dipertimbangkan faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan. Faktor pertama yaitu *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan. Kepercayaan diri sangat penting karena mencerminkan keyakinan pada diri sendiri dan ketahanan menghadapi tantangan yang muncul setelah membuat pilihan [4]. *Self-efficacy* menunjukkan cara pandang seseorang terhadap kemampuannya saat menghadapi masalah. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy*, semakin besar kemampuan untuk beradaptasi dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Berdasarkan pernyataan diatas semakin tinggi *self-efficacy* maka kemampuan beradaptasi dan percaya diri besar dalam mengambil keputusan. Faktor kedua adalah dukungan orang tua. dukungan orangtua adalah suatu dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya dalam bentuk verbal maupun non verbal, kemudian orang tua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya supaya anak dapat belajar mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan, oleh karena itu dukungan orangtua memiliki makna yang penting dalam pengambilan keputusan [3]. Teori lain menjelaskan bahwa dukungan orang tua merupakan sikap atau tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional [15]. Faktor ketiga adalah teman sebaya. lingkungan di sekitar teman sebaya adalah sebuah interaksi dengan individu yang memiliki kesamaan dalam usia dan status sosial [11]. Ketika berada di dalam kelas, teman sebaya dapat memberikan motivasi dan menciptakan suasana yang mendukung. Faktor keempat adalah biaya pendidikan. biaya pendidikan adalah salah satu bagian kunci yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan [8]. Menurut teori lain biaya pendidikan adalah sumber daya yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat, maupun orang tua siswa kepada sekolah baik dalam bentuk barang maupun uang yang dikumpulkan dan ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan [2]. Oleh karena itu, penting untuk menilai biaya yang akan ditanggung oleh mahasiswa sebagai pelanggan dalam memilih perguruan tinggi yang akan dituju sebagai penyedia layanan.

Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi [14]. Namun penelitian lain menemukan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi [5]. Selanjutnya temuan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi [9]. Namun berbeda dengan temuan yang menemukan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi [7]. Selain itu temuan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi [14]. Namun ada penelitian lain yang menemukan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi [3]. Selain itu terdapat temuan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi [2]. Berbeda dengan hasil temuan yang menemukan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih program studi [1].

Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam menguji *self efficacy*, dukungan orang tua, teman sebaya, dan biaya pendidikan memberikan motivasi untuk penelitian ini. Penelitian ini berbeda dari yang sebelumnya karena menambahkan satu variabel independen, yakni biaya pendidikan, yang masih belum banyak diteliti, serta lokasi yang berbeda.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat. Studi ini menerapkan metode kuantitatif, di mana informasi yang dikumpulkan terdiri dari angka atau data numerik yang dapat diukur secara akurat. Hasil dari pengumpulan data ini akan dianalisis berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Untuk penelitian ini, jenis data yang akan digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung [10]. Pada penelitian ini terdiri dari kuesioner tertutup yang dibagikan kepada masing-masing responden yang terpilih, yang diolah dengan menggunakan metode survei dan diukur menggunakan skala Likert dengan penilaian dari 1 hingga 5. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2021,2022,2023,2024 data efikasi diri, data teman sebaya, data pendidikan orang tua, dan data biaya pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pendidikan akuntansi angkatan 2021,2022,2023,2024 yang berjumlah 155 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. *cluster sampling* adalah bentuk sampling random yang populasinya dibagi menjadi beberapa kelompok (cluster) dengan menggunakan aturan-aturan tertentu [7]. Jumlah sampel diperoleh menggunakan rumus Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh total sampel keseluruhan sebanyak 111 mahasiswa dengan cara menentukan sampel adalah mahasiswa atau responden yang mengisi google form tercepat, maka akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Studi ini mengaplikasikan metode analisis regresi linear berganda, yang merupakan model regresi dengan lebih dari satu variabel bebas. Variabel yang diteliti mencakup variabel bebas seperti efikasi diri, dukungan dari orang tua, teman sebaya, dan biaya pendidikan, serta satu variabel terikat yaitu keputusan dalam memilih program studi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Eviews 12

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah tes yang dilakukan untuk mengetahui seberapa akurat alat ukur atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian itu valid atau tidak. Dalam penelitian, untuk menguji validitas, bisa digunakan teknik pearson product moment. Jika nilai r yang dihitung $>$ dari nilai r tabel, maka item tersebut dianggap valid.

3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berikut adalah tabel uji reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

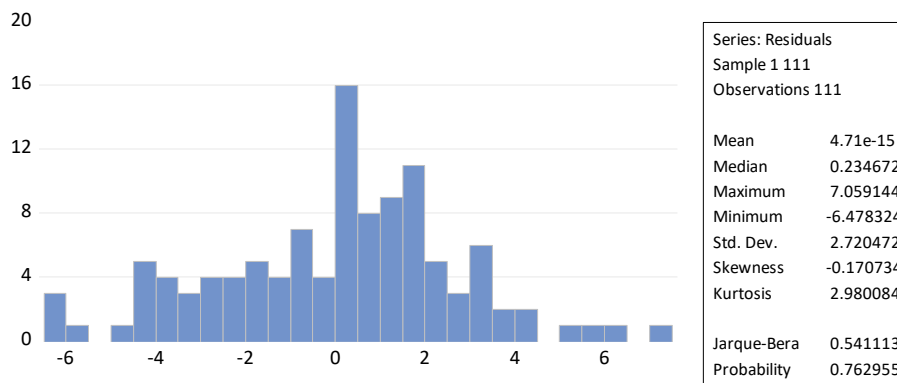
| Variabel | Cronbach's Alpha | Batas Nilai | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------|-------------|------------|
| Keputusan Memilih Program Studi (Y) | 0,794 | 0,70 | Reliabel |
| Self Efficacy (X1) | 0,816 | 0,70 | Reliabel |
| Dukungan Orang Tua (X2) | 0,837 | 0,70 | Reliabel |
| Teman Sebaya (X3) | 0,782 | 0,70 | Reliabel |
| Biaya Pendidikan (X4) | 0,777 | 0,70 | Reliabel |

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisa uji reliabilitas diketahui seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan sebagai pernyataan untuk angket penelitian

3.1.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diolah berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Jarque Bera (JB). Adapun hasil uji yang dilakukan menggunakan bantuan Eviews 12 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar1. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Olahan data primer 2025

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh nilai probability statistik Jarque Bera sebesar 0,762955 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal

3.1.4 Hasil Uji Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen [6]. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji gejala multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan mengevaluasi nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari setiap variabel independen. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance sama dengan atau lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas untuk variabel yang telah diolah menggunakan software Eviews 12. *self efficacy*, dukungan orang tua, teman sebaya, dan biaya pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 18.18424 | 126.0461 | NA |
| X1 | 0.020671 | 89.87080 | 1.453344 |
| X2 | 0.006710 | 141.3295 | 1.669749 |
| X3 | 0.010723 | 99.58856 | 1.416732 |
| X4 | 0.007332 | 60.40577 | 1.233393 |

Sumber: Olahan Data Primer 2025

Dari tabel diatas, terlihat bahwa variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas karena menunjukkan nilai VIF < 10 maka dapat dipastikan hasil uji tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa jika nilai ObsR squared atau (sig > 0,05) maka dapat dipastikan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Untuk penjelasan lebih lanjut, silakan lihat tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std.Error | t-Statistic | Prob |
|----------|-------------|-----------|-------------|--------|
| C | 2.637366 | 2.619046 | 1.006995 | 0.1777 |
| X1 | 0.019375 | 0.0884165 | 0.230205 | 0.6479 |
| X2 | -0.027360 | 0.051861 | -0.527564 | 0.6742 |
| X3 | 0.070146 | 0.065562 | 1.069921 | 0.4646 |
| X4 | -0.035170 | 0.054212 | -0.648758 | 0.2612 |

Sumber: Olahan Data Primer 2025

Dari tabel 3, diketahui apabila hasilnya sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai sig 0,81 untuk variabel *self efficacy*, nilai sig 0,60 untuk variabel dukungan orang tua, nilai 0,29 untuk variabel teman sebaya, dan nilai 0,52 untuk variabel biaya pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.1.6 Hasil Uji Autokorelasi

Tujuan uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Dalam menganalisis adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Data berdasarkan pengolahan dengan Eviews12, dapat dilihat nilai Durbin Watson pada tabel dibawah ini: Dari hasil uji Durbin Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,735. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% n=111 dan variabel bebas/independen (k) = 4 maka nilai Durbin Watson dL sebesar 1,6167 dan dU 1,7657. Kemudian dibandingkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 2.985.225 | 4.136645 | 0.721654 | 04.721 |
| X1 | 0.435.682 | 0.132934 | 3.277430 | 00.014 |
| X2 | 0.260.533 | 0.081912 | 3.180622 | 00.019 |
| X3 | 0.308.970 | 0.103552 | 2.983727 | 00.035 |
| X4 | 0.183.665 | 0.085625 | 2.145002 | 00.342 |
| R-squared | 0.513.981 | Mean dependent var | | 4.638.739 |
| Adjusted R-squared | 0.495.641 | S.D. dependent var | | 5.624.898 |
| S.E. of regression | 3.994.703 | Akaike info criterion | | 5.651.815 |
| Sum squared resid | 1.691.511 | Schwarz criterion | | 5.773.865 |
| Log likelihood | -3.086.757 | Hannan-Quinn criter. | | 5.701.327 |
| F-statistic | 2.802.466 | Durbin-Watson stat | | 1.735.075 |

Sumber: Olahan Data Primer 2025

Dari hasil uji Durbin Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,735. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% n=111 dan variabel bebas/independen (k) = 4 maka nilai Durbin Watson dL sebesar 1,6167 dan dU 1,7657.

Kemudian dibandingkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. Pengujian kriteria uji Durbin Watson

| No | Kriteria | Hasil | Keterangan |
|----|----------------------|-------------------------|---|
| 1 | DW < dL | 1,735 > 1,6167 | Tidak terbukti Ada Autokorelasi Positif |
| 2 | dL < DW < dU | 1,6167 < 1,735 < 1,7657 | Tidak terbukti Tanpa Kesimpulan |
| 3 | dU < DW < 4 - dU | 1,7657 < 1,735 < 2,2343 | Terbukti Tidak Ada Autokorelasi |
| 4 | 4 - dU < DW < 4 - dL | 2,2343 < 1,735 < 2,3833 | Tidak terbukti Tanpa Kesimpulan |
| 5 | 4 - dL < DW < 4 | 2,3833 < 1,735 < 4 | Tidak terbukti ada Autokorelasi Negatif |

Sumber: Olahan Data Primer 2025

Karena nilai Durbin-Watson (1,735) terletak pada kelas $dU < DW < 4 - dU$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

3.1.7 Data Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program Eviews 12. Berikut hasil olahan regresi yang diperoleh dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 1.594535 | 4.1366450.373927 | | 0.7092 |
| X1 | 0.455007 | 0.1329343.202458 | | 0.0018 |
| X2 | 0.261488 | 0.0819123.183910 | | 0.0019 |
| X3 | 0.326619 | 0.1035523.154828 | | 0.0021 |
| X4 | 0.181966 | 0.0856252.063559 | | 0.0451 |
| R-squared | 0.512278 | Mean dependent var | | 46.38739 |
| Adjusted R-squared | 0.493873 | S.D. dependent var | | 5.624898 |
| S.E. of regression | 3.994703 | Akaike info criterion | | 5.651815 |
| Sum squared resid | 1691.511 | Schwarz criterion | | 5.773865 |
| Log likelihood | -308.6757 | Hannan-Quinn criter. | | 5.701327 |
| F-statistic | 28.02466 | Durbin-Watson stat | | 1.735075 |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 | | | |

hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1,594 + 0,455X_1 + 0,261X_2 + 0,327X_3 + 0,182X_4$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,594 menunjukkan bahwa besarnya keputusan memilih program studi tanpa dipengaruhi oleh *self efficacy*, dukungan orang tua, teman sebaya dan biaya pendidikan. Apabila nilai variabel *self efficacy*, dukungan orang tua, teman sebaya dan biaya pendidikan bernilai 0 maka variabel keputusan memilih program studi adalah sebesar 1,594.
2. Nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* (X_1) sebesar 0,455 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa arah pengaruh *self efficacy* terhadap keputusan memilih program studi adalah positif atau searah. Apabila *self efficacy* meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 0,455 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi variabel dukungan orang tua (X_2) sebesar 0,261 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa arah pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi adalah positif atau searah. Apabila dukungan orang tua meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 0,261 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*).
4. Nilai koefisien regresi variabel teman sebaya (X_3) sebesar 0,327 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa arah pengaruh teman sebaya terhadap keputusan memilih program studi adalah positif atau searah. Apabila teman sebaya meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 0,327 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*).
5. Nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan (X_4) sebesar 0,182 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa arah pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan memilih program studi adalah positif atau searah. Apabila biaya pendidikan meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 0,182 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*).

3.1.8 Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y berdasarkan pengujian yang telah dilakukan ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.512278 | Mean dependent var | 46.38739 |
| Adjusted R-squared | 0.493873 | S.D. dependent var | 5.624898 |
| S.E. of regression | 3.994703 | Akaike info criterion | 5.651815 |
| Sum squared resid | 1691.511 | Schwarz criterion | 5.773865 |
| Log likelihood | -308.6757 | Hannan-Quinn criter. | 5.701327 |
| F-statistic | 28.02466 | Durbin-Watson stat | 1.735075 |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Olahan data primer (2025)

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil dari R *square* sebesar 0,512 yang artinya 51,2% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen (*self efficacy*, dukungan orang tua, teman sebaya, dan biaya pendidikan) terhadap variabel dependen (keputusan memilih program studi) adalah sebesar 51,2% dan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

3.1.9 Data Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah tes yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dalam model terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memahami seberapa banyak variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Apabila nilai signifikan kecil dari 0.05 (sig < 0,05) , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.985225 | 4.136645 | 0.373927 | 0.7092 |
| X1 | 0.435682 | 0.132934 | 3.202458 | 0.0018 |
| X2 | 0.260533 | 0.081912 | 3.183910 | 0.0019 |
| X3 | 0.308970 | 0.103552 | 3.154828 | 0.0021 |
| X4 | 0.183665 | 0.085625 | 2.063559 | 0.0451 |

Sumber : Olahan data primer 2025

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa Hipotesis 1 terdapat pengaruh signifikan antara self efficacy (X₁) terhadap keputusan memilih program studi (Y). Untuk variabel self efficacy diperoleh nilai koefisien sebesar 0,455 , nilai t_{hitung} sebesar 3,202 > t_{tabel} sebesar 1,659, nilai signifikan 0,0018 < 0,05 berarti H₁ diterima. Sementara itu Hipotesis 2 terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua (X₂) terhadap keputusan memilih program studi (Y). Untuk variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisien sebesar 0,261, nilai t_{hitung} sebesar 3,183 > t_{tabel} sebesar 1,659, nilai signifikan 0,0019 < 0,05 berarti H₂ diterima. Demikian pula dengan variabel teman sebaya(X₃) terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X₃) terhadap keputusan memilih program studi (Y). Untuk variabel teman sebaya diperoleh nilai koefisien sebesar 0,327, nilai t_{hitung} sebesar 3,155 > t_{tabel} sebesar 1,659, nilai signifikan 0,0021 < 0,05 berarti H₃ diterima. terdapat pengaruh signifikan antara biaya pendidikan (X₄) terhadap keputusan memilih program studi (Y). Untuk variabel biaya pendidikan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,181, nilai t_{hitung} sebesar 2,0635 > t_{tabel} sebesar 1,659, nilai signifikan 0,0415 < 0,05 berarti H₄ diterima

3.1.10 Data Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.512278 | Mean dependent var | 46.38739 |
| Adjusted R-squared | 0.493873 | S.D. dependent var | 5.624898 |
| S.E. of regression | 3.994703 | Akaike info criterion | 5.651815 |
| Sum squared resid | 1691.511 | Schwarz criterion | 5.773865 |
| Log likelihood | -308.6757 | Hannan-Quinn criter. | 5.701327 |
| F-statistic | 28.02466 | Durbin-Watson stat | 1.735075 |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, $df : \alpha (k-1)$, $(n-k)$ sehingga didapat nilai $df : 0,05$, $(5-1)$, $(111-5)$ sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,46. Dapat dilihat angka signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y adalah $0,000000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $27,83 > F_{tabel} 2,46$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima berarti terdapat pengaruh self efficacy (X1), dukungan orang tua (X2), teman sebaya (X3), dan biaya pendidikan (X4) secara simultan terhadap keputusan memilih program studi (Y)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan, pertanyaan penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Self efficacy berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat. Artinya semakin baik self efficacy pada mahasiswa maka semakin baik pula keputusan dalam memilih program studi. Keyakinan diri mahasiswa tercermin dari kemampuannya mengatasi rasa malas untuk tetap berkomitmen mengikuti perkuliahan pada program studi yang dipilih.
2. Dukungan orang berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat. Artinya semakin baik dukungan orang tua pada mahasiswa maka semakin baik pula keputusan dalam memilih program studi. Terutama terlihat dari harapan orang tua agar anaknya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan demikian, dapat dipahami bahwa dorongan, harapan, dan motivasi dari orang tua menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa dalam menentukan pilihan program studinya.
3. Teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat.. Artinya semakin baik teman sebaya pada mahasiswa maka semakin baik pula keputusan dalam memilih program studi. Selain itu juga pengaruh tersebut tercermin melalui kebiasaan mahasiswa yang sering belajar bersama teman-teman untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah.
4. Biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat.. Pertimbangan utama yang mendasari keputusan tersebut adalah keterjangkauan biaya kuliah, khususnya kesesuaian dengan kondisi ekonomi keluarga, sehingga mahasiswa merasa lebih yakin untuk memilih program studi ini. Artinya semakin terjangkau biaya pendidikan maka semakin baik pula keputusan dalam memilih program studi.
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Self Efficacy, Dukungan Orang Tua, dan Teman Sebaya menunjukkan bahwa nilai nilai F tabel sebesar 2,46. Dapat dilihat angka signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y adalah $0,000000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $27,83 > F_{tabel} 2,46$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, berarti self efficacy (X1), dukungan orang tua (X2), teman sebaya (X3), dan biaya pendidikan (X4) berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas PGRI Sumatera Barat.

REFERENCES

- [1] Amaliya, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Jurnal Education and Economic*, 8, 37– 43. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3473%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3473/2240>
- [2] Amri, U., & Yahya, Y. (2021). Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2355–22610. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.786>
- [3] Doni, S. R. (2019). Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi/ Kuliah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 369–374. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4794>
- [4] Eltalina Tarigan. (2019). Effect Of Self-Efficiency On Decision Making In Solving Problems of Math. *Jurnal Pionir LPPM: Jurusan Psikologi*, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung 5, 18–24.
- [5] Firdaus, W., & Arjanggih, R. (2020). Self-efficacy and career decision making difficulties in senior high school students. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 141–150. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i2.8941>

- [6] Ghozali, R. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [7] Gunawan, Muhammad Ali. (2015). Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial. Yogyakarta: Parama Publishing
- [8] Imad, M., & Herdiawan, & H. (2019). Peran Biaya Operasional Pendidikan Terhadap Output Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1, 152–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>
- [9] Melly, M., Sultani, S., & Aminah, A. (2021). Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Kepuasan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas Smk Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Banjar. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 18. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i2.3403>
- [10] Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* / John W. Santrock, University of Texas at Dallas.
- [11] Sari, A. P. (2020). Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi-Tata Niaga Fkip- Unis Tangerang. *Journal of Business Education and Social*, 1(1), 106–119.
- [12] Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [13] Togatorop, M. (2017). Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Sma Swasta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 234. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2017.V7.I3.P234-240>
- [14] Yuliawan, A. N. I., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Minat Menjadi Guru, Dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1193–1203. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.2076>
- [15] Yuliyu, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 250–256. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V7i2.4780>